

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Guru IPS dalam Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mojo Kediri” ini ditulis oleh Eli Irawati, NIM 1860209222062. Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan pembimbing Anggoro Putranto, M.Sc.

Kata Kunci: Implementasi dan Tanggung Jawab sosial

Penelitian ini berangkat dari urgensi peran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya pada aspek tanggung jawab sosial yang menjadi fondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator nilai yang secara aktif membimbing peserta didik agar memiliki kesadaran sosial yang lebih matang dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diarahkan untuk: (1) menggambarkan bagaimana guru IPS mengimplementasikan pembelajaran dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial siswa, (2) mengkaji berbagai hambatan yang muncul selama proses pelaksanaan, serta (3) menilai dampak atau hasil dari upaya tersebut terhadap perkembangan sikap siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mojo, Kabupaten Kediri, dengan melibatkan guru IPS, siswa kelas VIII, serta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi sebagai pendukung data. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldaña yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Untuk menjaga validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS telah menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan sikap tanggung jawab sosial kepada siswa, antara lain melalui diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, pemberian teladan dalam bersikap, serta integrasi nilai-nilai sosial dalam setiap materi pembelajaran. Dalam proses ini, guru berperan sebagai penggerak sekaligus pembimbing yang mendorong siswa untuk lebih sadar akan tanggung jawab sosialnya. Namun demikian, pelaksanaan tersebut tidak terlepas dari sejumlah kendala, seperti kurangnya partisipasi sebagian siswa, perbedaan karakter individu yang cukup beragam, serta keterbatasan media pembelajaran yang tersedia. Meskipun terdapat berbagai tantangan, hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan positif pada diri siswa, ditandai dengan meningkatnya kemampuan bekerja sama, tumbuhnya kepedulian sosial, serta meningkatnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian, peran guru IPS terbukti memiliki kontribusi penting dalam pembentukan sikap tanggung jawab sosial siswa, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan hasil yang dicapai.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Implementation of Social Studies Teachers in Fostering a Sense of Social Responsibility Among Eighth-Grade Students at SMP Negeri 2 Mojo, Kediri,” was written by Eli Irawati, NIM 1860209222062. A student in the Social Sciences Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, with the supervised by Anggoro Putranto, M.Sc.

Keywords: Implementation and Social Responsibility

This study is based on the important role of Social Studies (IPS) learning in shaping students’ character, particularly in developing social responsibility as a fundamental value in community life. In this context, teachers are not merely knowledge transmitters, but also value facilitators who actively guide students to build stronger social awareness and a sense of responsibility in their daily interactions. Accordingly, this research aims to: (1) describe how Social Studies teachers implement learning strategies to foster students’ social responsibility, (2) identify the challenges faced during the implementation process, and (3) evaluate the outcomes of these efforts on students’ behavioral development.

This research employs a qualitative approach with a descriptive design to provide an in-depth understanding of the phenomenon occurring in the field. The study was conducted at SMP Negeri 2 Mojo, Kediri Regency, involving Social Studies teachers, eighth-grade students, and the vice principal for student affairs as research participants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis followed the Miles, Huberman, and Saldaña model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. To ensure data validity, triangulation of sources and methods was applied.

The findings reveal that Social Studies teachers apply various strategies to cultivate students’ social responsibility, such as group discussions, project-based learning, providing role models, and integrating social values into learning materials. In this process, teachers act as both guides and motivators who encourage students to become more aware of their social responsibilities. However, several challenges were encountered, including low participation from some students, diverse student characteristics, and limited instructional media. Despite these obstacles, the results indicate positive improvements in students’ behavior, such as better teamwork, increased social awareness, and stronger responsibility in completing both individual and group tasks. Overall, the role of Social Studies teachers is proven to be significant in developing students’ social responsibility, although continuous improvement efforts are still needed to overcome existing challenge.

ملخص

الأطروحة بعنوان: "تنفيذ معلم مادة الدراسات الاجتماعية في تنمية سلوك المسؤولية الاجتماعية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة ٢ موجو الحكومية بمحافظة كيديري" كتبتها إيلي إيرواتي، رقم القيد ١٨٦٠٢٠٩٢٢٢٠٦٢، طالبة برنامج تربية العلوم الاجتماعية، كلية التربية وعلوم التعليم، بإشراف أنغورو بور تانتو، ماجستير العلوم.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ، المسؤولية الاجتماعية

ينطلق هذا البحث من أهمية دور تعلم مادة الدراسات الاجتماعية في تكوين شخصية المتعلمين، خصوصاً في جانب المسؤولية الاجتماعية التي تُعد أساساً مهماً في الحياة المجتمعية. وفي هذا السياق، لا يقتصر دور المعلم على نقل المادة العلمية فقط، بل يتجاوز ذلك ليكون ميسراً للقيم، يوجه المتعلمين بشكل فعّال نحو تنمية الوعي الاجتماعي وتحمل المسؤولية في حياتهم اليومية. وبناءً على ذلك، يهدف هذا البحث إلى: (١) وصف كيفية تنفيذ معلم مادة الدراسات الاجتماعية لعملية التعلم في تنمية سلوك المسؤولية الاجتماعية لدى الطلاب، (٢) دراسة المعوقات التي تظهر أثناء عملية التنفيذ، و(٣) تقييم أثر هذه الجهود على تطور سلوك الطلاب.

يستخدم هذا البحث المنهج النوعي ذو الطابع الوصفي بهدف تقديم وصف عميق للظواهر الميدانية. وقد أجري البحث في مدرسة ٢ موجو الحكومية بمحافظة كيديري، بمشاركة معلم مادة الدراسات الاجتماعية، وطلاب الصف الثامن، ونائب مدير المدرسة لشؤون الطلاب كعينة بحثية. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة المباشرة، والمقابلات المتعمقة، والوثائق الداعمة. وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهابerman وسالدانا الذي يتضمن تقليل البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج بشكل منهجي. ولضمان صدقية البيانات تم استخدام أسلوب التثليث في المصادر والطرق.

أظهرت نتائج البحث أن معلم مادة الدراسات الاجتماعية قد طبق استراتيجيات متعددة لغرس سلوك المسؤولية الاجتماعية لدى الطلاب، من بينها: النقاشات الجماعية، والتعلم القائم على المشاريع، وتقديم القدوة الحسنة في السلوك، ودمج القيم الاجتماعية في محتوى الدروس. وفي هذه العملية، يلعب المعلم دور المحفز والمرشد الذي يشجع الطلاب

على زيادة وعيهم بالمسؤولية الاجتماعية. ومع ذلك، واجهت عملية التنفيذ عدة تحديات، مثل ضعف مشاركة بعض

الطلاب، وتنوع الفروق الفردية بينهم، وقلة الوسائل التعليمية المتاحة. وعلى الرغم من هذه التحديات، أظهرت النتائج وجود تطور إيجابي لدى الطلاب، تمثل في تحسن القدرة على التعاون، وازدياد الوعي الاجتماعي، وارتفاع مستوى تحمل المسؤولية في إنجاز المهام الفردية والجماعية. وبذلك يتبين أن دور معلم مادة الدراسات الاجتماعية له مساهمة مهمة في تشكيل سلوك المسؤولية الاجتماعية لدى الطلاب، مع الحاجة إلى استمرار الجهود لتحسين النتائج بشكل أكبر